

[DM44]

Pelatihan Cara Beriklan di Media Sosial *Facebook* dan *Instagram* di Panti Asuhan Al Jamiyatul Wasliyah Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai

Ismail Wahyu Ditya Sembiring¹, Nunung Nurhasanah¹

¹Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Al Azhar Indonesia,
Jalan Sisingamangaraja, Kompleks Masjid Agung Al Azhar Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12110
Email Penulis Korespondensi: ismailsembiring4@gmail.com

Abstrak

Panti asuhan Yayasan Al Jam'iyatul Washliyah Kota Binjai dibentuk sebagai wadah partisipasi sosial menampung, mengasuh, mendidik dan membina warga masyarakat yang mengalami masalah kesejahteraan sosial seperti anak yang berasal dari keluarga kurang mampu dan anak yatim maupun piatu. Yayasan Al Jam'iyatul Washliyah Binjai mempunyai asrama putra dan putri yang berjumlah 122 anak panti yang terdiri dari 60 anak laki – laki dan 62 anak perempuan, Seiring berjalannya waktu penggunaan media sosial setiap tahunnya semakin bertambah. Hal itu tidak bisa dipungkiri karena hidup di zaman yang semakin modern dan canggih menuntut setiap orang harus memiliki media sosial. Anak-anak di panti asuhan cenderung menggunakan media sosial untuk berkomunikasi. Namun sangat disayangkan apabila media sosial hanya digunakan untuk berkomunikasi karena media sosial banyak sekali hal bermanfaat lainnya seperti menjual produk, menjual jasa, mempromosikan sesuatu, atau lainnya. Oleh karena itu pada kesempatan KKN ini, penulis memberikan pelatihan cara beriklan di media sosial seperti Facebook dan Instagram. Tujuannya adalah agar pada adik - adik bisa menggunakan media sosial tidak hanya berkomunikasi melainkan bisa menggunakan hal bermanfaat lainnya. Kegiatan KKN ini dilaksanakan di Panti Asuhan Al Jamiyatul Washliyah Kota Binjai. Peserta KKN ini diprioritaskan bagi adik - adik yang berusia SMP hingga SMA karena pemahaman mereka lebih matang tentang penggunaan media sosial.

Kata kunci: *Cara Beriklan, Instagram, Facebook, Media Sosial.*

1. PENDAHULUAN

Panti Asuhan Al Jamiyatul Wasliyah terletak di Kota Binjai, Kecamatan Binjai Timur merupakan sebuah lembaga yang menghimpun dan menyantuni anak-anak asuh, yang kemudian memikirkan pula masalah pendidikan sebagai bekal mempersiapkan masa depan anak. Sejak berdiri hingga saat ini telah banyak anak-anak asuh yang dikeluarkan setelah menyelesaikan pendidikannya mulai dari tingkat dasar hingga Perguruan Tinggi

Pemasaran dengan cara beriklan di media sosial selain efektif juga dapat menekan biaya jika dibandingkan dengan media televisi. Bukan hanya itu, selain relatif murah jangkauannya juga merambah ke seluruh dunia. Saat ini terdapat jenis-jenis jejaring sosial berbentuk sebuah aplikasi yang menggolongkan fitur-fitur

yang dikhususkan, misalnya jejaring sosial mengirimkan pesan langsung atau lebih sering dikenal dengan sebutan chat, audio visual, dan rekam suara. Kemudian ada juga jejaring media sosial yang bisa beriklan mengenai produk maupun jasanya salah satunya adalah *Facebook*, lebih tepatnya layanan beriklan di *Facebook* atau sering disebut *Facebook Ads*. *Facebook Ads* sendiri adalah pengiklanan untuk pengguna *Facebook* baik yang *personal*, maupun yang berupa lembaga atau instansi, baik yang sedang berbisnis ataupun yang sedang ingin mempromosikan sesuatu yang akan ditayangkan di halaman pengguna *Facebook* baik itu menggunakan melalui perangkat komputer, tablet, ataupun *smartphone*.

Platform yang sering digunakan pada pengguna media sosial berdasarkan dari data *Hootsuite* (*We Are Sosial*) di Indonesia per

Januari 2020 persentase Youtube mencapai 88%, *WhatsApp* sebesar 84%, *Facebook* sebesar 82%, dan *Instagram* sebesar 79%. Dari data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa media sosial memiliki peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan keberadaan media sosial yang memiliki peran penting ini pun dimanfaatkan sebagai media promosi (“Digital 2020 - We Are Sosial,” n.d.).

Berdasarkan jenisnya, iklan terbagi menjadi dua yaitu iklan *organic* dan *an organik*. Iklan *organic* adalah iklan yang tidak dikenakan biaya atau gratis yaitu dengan memposting di timeline atau beranda atau status kita, sedangkan iklan *an organik* adalah iklan yang berbayar yang dapat menjangkau banyak orang sekaligus. Iklan *organic* hanya bisa dilihat apabila kita sudah berteman sedangkan iklan *an organik* dapat dilihat oleh semua orang baik itu yang belum pernah berteman dan sudah berteman dapat melihat iklan. Kesempatan ini bagus sekali apabila kita gunakan media sosial untuk digunakan hal yang bermanfaat seperti meningkatkan omset penjualan atau pendapatan dengan menjual produk, menjual jasa, membuat promo yang menarik sehingga orang-orang akan tertarik untuk membeli produk atau jasa kita.

2. METODE

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan ini diselenggarakan pada tanggal 03 dan 08 Januari 2022 pukul 13.30-15.30 WIB secara langsung di Panti Asuhan Al Jamiyatul Wasliyah

Alat dan Bahan:

Kegiatan Pelatihan KKN di Panti Asuhan Al Jamiyatul Wasliyah dibantu dengan alat proyektor/infokus, laptop, tripod, dan cok sambung. Semua peralatan tersebut dibawa dari rumah dan menggunakan dana orang tua untuk membelinya. Untuk bahannya yaitu materi *power point* yang dilengkapi dengan gambar secara detail

Langkah Pelaksanaan

Adapun tahapan persiapan hingga pelaksanaan kegiatan tersebut sebagai berikut.

- Meminta surat izin dari kampus untuk keperluan KKN
- Penulis mengantar surat KKN yang didampingi oleh ibu kepling (kepala lingkungan) dengan tujuan untuk bertemu pimpinan Panti Asuhan untuk mendapatkan

izin melaksanakan KKN di Panti Asuhan Al Wasliyah.

- Penulis mengecek lokasi agar mendapat gambaran di kemudian hari.
- Penulis menyiapkan materi dengan bentuk *power point*
- Penulis memberikan pelatihan secara langsung dengan cara *step by step* dari awal hingga selesai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Hari Pertama

Pada kegiatan di hari pertama, penulis melaksanakan KKN di Panti Asuhan Al Jamiyatul Wasliyah di Kota Binjai Kecamatan Binjai Timur pada tanggal 03 Januari 2022. Kegiatan KKN dimulai pada pukul 13.30 WIB. Penulis menyampaikan materi kepada adik-adik yaitu mengenai istilah-istilah *facebook ads* atau iklan *facebook*, apa saja kelebihan *fb ads* dibandingkan dengan iklan yang ada di tv serta apa saja fungsi-fungsi *tools* yang terdapat di *facebook ads*.

Dalam pemaparan materi pengenalan *facebook* dan *instagram ads*. Materi yang penulis sampaikan ini sepenuhnya dibuat berdasarkan apa yang telah penulis pelajari dari webinar dan training serta hasil pengalaman penulis dalam beriklan.



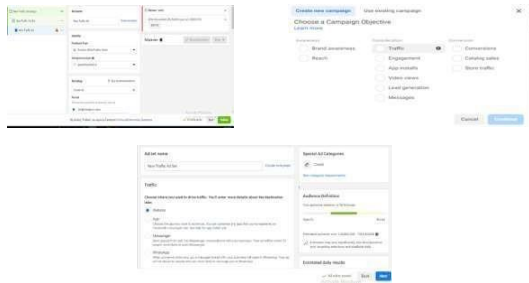
Gambar 1. Materi pada Hari Pertama tentang pengenalan *Facebook* dan *Instagram Ads*



Gambar 2. Materi pada Hari Pertama tentang apa itu *Facebook* dan *Instagram ads*



Gambar 3. Istilah Istilah *facebook* dan *Instagram Ads*



Gambar 4. Struktur Fb Ads yang terdiri dari *campaign*, *adset name* dan *ad name*



Gambar 5. Kegiatan hari pertama di *panti asuhan* yang sedang memaparkan materi pengenalan *facebook* dan *Instagram Ads*



Gambar 6. Kegiatan hari pertama di *panti asuhan* yang sedang memaparkan materi pengenalan *facebook* dan *Instagram Ads*

Selama pembelajaran di hari pertama di *Panti Asuhan Al Jamiyatul Wasliyah*, terlihat antusias, rasa penasaran dan semangat mereka untuk belajar. Ada satu hal yang sangat menarik bagi penulis yaitu adik adik di *panti asuhan* menyusun saff dengan rapi dari ujung sampai ke ujung agar belajarnya enak dan nyaman. Sebelum pulang kerumah, penulis memutuskan untuk berbaur serta bermain kepada adik adik di *panti asuhan* agar saling mengenal. Tak lupa juga penulis menanyakan kepada adik adik bagaimana pemahaman materi yang telah disampaikan apakah penjelasannya dapat mudah dipahami.

Kegiatan Hari Kedua

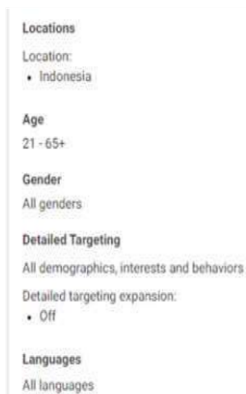
Pada hari kedua yaitu Sabtu, 8 Januari 2022 penulis datang ke *Panti Asuhan Al Jamiyatul Washliyah* dengan membawa peralatan infokus dan tripod karena pada materi ini yaitu praktik cara beriklan di media sosial. Sebelum memulai kegiatan, penulis membaca doa belajar terlebih dahulu yang diiringi oleh adik adik. Selanjutnya, penulis sedikit mengulang materi sebelumnya untuk mengingat kembali apa yang telah dipelajari. Kemudian lanjut pada topik pembahasan utama yaitu pelatihan cara beriklan di media sosial dengan *by step* hingga selesai. Ketika membuat suatu iklan di *facebook*, setiap individu harus memiliki halaman *facebook*. Halaman *facebook* ini nanti akan dipakai untuk beriklan dan mengundang orang lain untuk join ke halaman *facebook* kita. Setelah itu tentukan segmen target market. Hal ini sangat penting karena semakin spesifik maka hasilnya akan semakin bagus.



Gambar 7. *Create Halaman Fb*



Gambar 8. *Budget dan Schedule*



Gambar 9. Demographics



Gambar 10. Kegiatan hari kedua di Panti Asuhan tentang pelatihan cara beriklan di facebook dan instagram



Gambar 11. Rata rata Pemahaman Adik Adik di Panti Asuhan Al Jamiyatul Washliyah pada materi 1 dan materi 2 pada usia SMP dan SMA

Setelah selesai memberikan pelatihan, penulis memberikan sebuah kuisisioner kepada adik adik untuk melihat seberapa jauh mereka dapat memahaminya. Hasilnya sebagai berikut:

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil pelatihan beriklan menggunakan *Facebook* dan *Instagram Ads* selama 2 hari di

Panti Asuhan Al Jamiyatul Wasliyah, penulis melihat perkembangan pengetahuan adik adik cukup baik mengenai dasar dasar dan cara membuat iklan. Hal ini dibuktikan dengan data rata rata pemahaman untuk adik SMP yaitu 80% paham mengenai pemahaman materi pengenalan FB ads dan 85% paham mengenai pelatihan cara beriklan di media sosial. Sedangkan untuk adik SMA didapatkan rata rata pemahaman mengenai materi pengenalan FB ads sebesar 90% dan 95% paham mengenai pelatihan cara beriklan di media sosial.

Saran

Setelah melakukan pelatihan cara beriklan di media sosial di Panti Asuhan Al Jamiyatul Wasliyah, penulis berharap kepada adik adik panti asuhan untuk tetap semangat belajar dan mempelajari lebih mendalam mengenai FB Ads ini kedepannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Ibu Penti sebagai kepling (Kepala Lingkungan) Kelurahan Binjai Timur yang telah membantu dan menemani penulis untuk mengurus perizinan kepada Panti Asuhan Al Jamiyatul Wasliyah. Terimakasih kepada bapak Bachtiar sebagai pimpinan Panti Asuhan Al Jamiyatul Wasliyah yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk KKN. Terima kasih kepada dosen pembimbing lapangan Ibu Dr. Nunung Nurhasanah S.T, M.Si, yang telah membimbing penulis selama KKN dari awal hingga akhir. Terimakasih kepada adik sepupu saya Nabil yang telah membantu penulis dalam mengambil dokumentasi dan terima kasih kepada adik adik Panti Asuhan yang telah menyediakan waktu untuk hadir serta antusiasnya. Terimakasih kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan penulis keberanian dan memudahkan segala urusan. Dan terimakasih kepada Universitas Al Azhar Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Aznuriyandi. (2019). Pelatihan Internet Marketing (Facebook Ads) Wirausaha. Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan. DOI: 10.35446/diklatreview.v2i3.330

- Bagus Alif. (2021). Istilah Dalam Facebook Ads Beserta Penjelasannya. Diperoleh dari <https://komerce.id/blog/istilah-dalam-facebook-ads/>
- Direktorat Akademik. (2019). Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Universitas Al Azhar Indonesia, Jakarta Selatan.
- M. Araújo, Y. Mejova, I. Weber, & F. Benevenuto. (2017). Using Facebook Ads audiences for global lifestyle disease surveillance: Promises and limitations,” *WebSci 2017 - Proc. 2017 ACM Web Sci. Conf*, pp. 253–257,
- Profil Singkat Panti Asuhan Al Jamiyatul Washliyah (2019). Diperoleh dari <https://pantialwashliyahismailiyah.com/wp-content/uploads/2019/10/ProfiesingkatNew.pdf>
- Pritama Dwi Argiyan & Aziz Rifai Irfan (2021). Pelatihan Beriklan di *Facebook (Fb Ads)* di Pondok Modern Az Zahra Al Gontory Sebagai Media Promosi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.